



**PEMERINTAH  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**INFORMASI LAPORAN  
PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAHAN DAERAH (ILPPD)  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
TAHUN 2018**

**MARET, 2019**



## **INFORMASI LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (ILPPD) KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2018**

Amanat Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD) kepada Masyarakat, mewajibkan kepada seluruh kepala daerah untuk menyusun laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintah selama satu tahun anggaran. ILPPD Akhir Tahun Anggaran disampaikan kepada masyarakat paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Berdasarkan ketentuan tersebut maka, berikut disampaikan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (ILPPD) Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018 yang digunakan pemerintah sebagai dasar melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD) Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018 merupakan ringkasan dari Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dengan ruang lingkup pembahasan mencakup Penyelenggaraan Urusan Konkuren, Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Urusan Pemerintahan Umum, Realisasi Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2018, Tugas Pembantuan serta Tugas Umum Pemerintahan

### **A. GAMBARAN UMUM DAERAH**

#### **A.1. Kondisi Geografis Daerah**

Secara definitif Provinsi Nusa Tenggara Barat pada Tahun 2018 memiliki sepuluh kabupaten/kota. Kabupaten Lombok Tengah sebagai salah satu bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki posisi koordinat bumi antara 11605' sampai 11624' Bujur Timur dan 824' sampai 857' Lintang Selatan dengan luas wilayah mencapai 1.208,39 km<sup>2</sup> (120.839 ha).

Dari letak geografis, Kabupaten Lombok Tengah diapit oleh dua kabupaten lain yakni Kabupaten Lombok Barat di sebelah barat dan utara serta Kabupaten Lombok Timur di sebelah timur dan utara, sedangkan di bagian selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia.

Secara administrasi penduduk Kabupaten Lombok Tengah berdasarkan data Sistem Administrasi Kependudukan (SIK) mengalami peningkatan/pertambahan dari tahun 2017 yang lalu. Jika pada tahun 2017 penduduk Kabupaten Lombok Tengah berjumlah 1.033.619 orang, maka pada tahun 2018 tercatat berjumlah 1.040.594 orang, yang berarti ada peningkatan/pertambahan sebanyak 6.975 orang.

## A.2. Kondisi Ekonomi

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat digunakan untuk melihat gambaran kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam dan faktor-faktor produksi lainnya yang digunakan dalam aktivitas ekonomi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai PDRB suatu daerah juga dapat digunakan untuk melihat kinerja ekonomi dari masyarakat dan pemerintah di daerah tersebut.

Sampai dengan akhir dokumen dokumen LKPJ ini disusun, PDRB Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018 belum dirilis atau belum dipublikasikan oleh BPS Lombok Tengah. Oleh karena itu, dalam laporan ini yang disampaikan adalah PDRB sampai dengan Tahun 2017.

Adapun kondisi PDRB Kabupaten Lombok Tengah kami sampaikan sebagai berikut:

**Tabel I.26**  
**PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran**  
**Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2013-2017 (miliar Rp.)**

<b>Komponen Pengeluaran</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016*</b>	<b>2017**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				10	11
1. Konsumsi Rumah Tangga	8 262,15	9 109,00	9 803,67	591,75	307,35
2. Konsumsi LNPRT	105,78	129,04	144,74	157,30	173,90
3. Konsumsi Pemerintah Pembentukan Modal Tetap	1 349,11	1 786,53	1 952,28	2 083,84	2 243,12
4. Bruto	4 399,18	4 842,32	5 496,00	6 307,81	6 859,76
5. Perubahan Inventori	7,51	43,21	30,71	46,49	50,09
6. Ekspor	1 039,12	1 441,82	1 584,59	1 636,15	1 859,10
7. Impor	4 919,34	5 686,36	5 886,17	6 254,23	6 535,60
				14	15
PDRB	10 243,52	11 665,56	13 125,82	569,11	957,73

Keterangan : \* angka sementara \*\* angka sangat sementara

Sumber : Buku PDRB Kabupaten Lombok Tengah Menurut Pengeluaran 2013-2017

Halaman : 30

Agregat makro lain yang diturunkan dari data PDRB adalah pertumbuhan riil PDRB atau pertumbuhan ekonomi (*economic growth*). Indikator ekonomi ini menggambarkan kinerja pembangunan ekonomi suatu wilayah. Selama periode tahun 2013 - 2017 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lombok Tengah berfluktuasi, dengan masing-masing pertumbuhan sebesar sebesar 6,24 persen (2013), 6,28 persen (2014), 5,60 persen (2015), 5,70 persen (2016), dan 6,42 persen (2017).

## **B. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH**

### **B.1. Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

Visi pembangunan Kabupaten Lombok Tengah dalam jangka waktu tahun 2016 – 2021 adalah:

#### **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT LOMBOK TENGAH YANG BERIMAN, SEJAHTERA DAN BERMUTU”**

Pernyataan yang tertuang dalam Visi Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016 – 2021 ini sangat terkait dengan keinginan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah untuk mewujudkan pembangunan yang berkesinambungan yaitu terwujudnya masyarakat Lombok Tengah yang sejahtera dengan dilandasi oleh kualitas hidup masyarakat yang bermutu di segala aspek kehidupan dan disertai dengan pengamalan nilai-nilai agama.

Visi **BERSATU** ini mengandung 3 (tiga) kata kunci, yaitu:

- kata **'beriman'** berarti masyarakat yang meyakini dan melaksanakan ajaran agama dengan baik dan saling menghargai satu sama lain tanpa memandang SARA;
- kata **'sejahtera'** berarti masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan yang mencukupi memenuhi kebutuhan dasar untuk pangan dan non pangan, tingkat kesehatan yang layak, pendidikan yang memadai;
- kata **'bermutu'** berarti masyarakat yang memiliki daya saing dengan kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan dan berkelanjutan dengan tetap terbuka pada persaingan dengan kabupaten lainnya yang berdekatan, nasional atau internasional.

#### **b. Misi**

Visi pembangunan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016-2021 diwujudkan melalui 5 (lima) misi pembangunan sebagai berikut :

#### **1. MENINGKATKAN KERUKUNAN, KEDAMAIAN DAN KEHARMONISAN KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DAN BERAGAMA MELALUI REVOLUSI MENTAL DENGAN MENGEDEPANKAN NILAI NILAI AGAMA DAN KEARIFAN LOKAL**

Misi ke-1 (satu) menekankan pembangunan masyarakat yang bersandar pada nilai agama melalui peningkatan kualitas akhlak serta kerukunan dan persaudaraan masyarakat. Mendorong pembangunan masyarakat Kabupaten Lombok yang bersandar pada nilai-nilai agama diharapkan dapat mencegah semakin menurunnya nilai-nilai agama dalam kehidupan masyarakat sehingga terwujud kehidupan yang harmoni antar

umat beragama dan diharapkan mampu mencegah berkembangnya paham radikal.

## **2. MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL, KECERDASAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT DENGAN MENGEDEPANKAN KEADILAN DAN KESETARAAN GENDER**

Misi ke-2 (dua) menekankan pada pentingnya peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan sosial dasar guna meningkatkan kualitas pendidikan dan taraf kesehatan masyarakat secara berkelanjutan serta meningkatnya kerjasama dan kemitraan komponen pelaku pembangunan untuk mendorong tertanganinya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), terwujudnya pemberdayaan masyarakat dan sinergitas program-program penanggulangan kemiskinan, terwujudnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, terwujudnya Pelestarian Seni Budaya serta Prestasi Kepemudaan dan Olahraga, terwujudnya sistem pendidikan nasional di Kabupaten Lombok Tengah yang merata, berkeadilan dan berdaya saing secara global serta meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan bagi masyarakat yang bermutu, merata dan terjangkau. Meningkatnya kesadaran individu, keluarga dan masyarakat melalui promosi, pemberdayaan dan penyehatan lingkungan Terwujudnya partisipasi dan semangat masyarakat dalam membangun secara terpadu.

## **3. MENDORONG KEMAJUAN EKONOMI DAERAH DAN KEMAKMURAN MASYARAKAT MELALUI PERKUATAN STRUKTUR EKONOMI MASYARAKAT DENGAN DUKUNGAN STABILITAS KAMTIBMAS**

Misi ke-3 (tiga) menekankan pembangunan perekonomian Kabupaten Lombok Tengah yang kokoh, maju dan berkeadilan untuk mendorong terjaganya pertumbuhan ekonomi Terciptanya iklim usaha yang kondusif dan Kemudahan investasi, berkembangnya sentra agribisnis sebagai industri potensial, industri kreatif, indutri kecil menengah, koperasi dan UKM, optimalisasi Kabupaten Lombok Tengah sebagai daerah tujuan wisata yang berdaya saing, optimalisasi kawasan pesisir dan pantai, serta optimalnya ranah kreativitas dan inovasi guna Terwujudnya sinergitas di antara Pemerintah, Swasta, Kaum Cendekia Perguruan Tinggi, Lembaga Litbang dan Ahli.

#### **4. MENJAGA KESELARASAN, KESERASIAN DAN KETERPADUAN PEMBANGUNAN KAWASAN DAN ANTAR KAWASAN DENGAN DUKUNGAN INFRA STRUKTUR YANG MEMADAI**

Misi ke-4 (empat) menekankan pentingnya mewujudkan penataan ruang kabupaten yang terpadu dan berkelanjutan dan menyediakan infrastruktur, permukiman dan sanitasi bagi masyarakat yang memadai. Mewujudkan lingkungan hidup yang berkelanjutan Meningkatkan kualitas pelayanan public melalui terwujudnya Perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kabupaten yang konsisten terwujudnya Infrastruktur jalan dan irigasi yang berkualitas, dan merata, terwujudnya pemukiman yang layak huni, terwujudnya infrastruktur sanitasi dan air bersih yang berkualitas dan merata serta meningkatnya Pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan dan upaya mitigasi serta adaptasi perubahan iklim.

#### **5. MEWUJUDKAN KEPEREMINTAHAN YANG BAIK DAN KEPASTIAN HUKUM DENGAN DUKUNGAN BIROKRASI YANG MEMILIKI PELAYANAN PUBLIK BERKUALITAS**

Misi ke-5 (lima) menekankan peningkatan kualitas perencanaan dan monitoring evaluasi pembangunan daerah, kualitas penatausahaan keuangan daerah, kualitas pengawasan aparatur yang diharapkan dapat mendorong terwujudnya aparatur yang professional, tersedianya sarana prasarana pelayanan publik yang memadai terselamatkannya dokumen/ arsip daerah, meningkatnya perencanaan pembangunan, pengelolaan data dan koordinasi pembangunan daerah serta terwujudnya tata kelola keuangan dan barang milik daerah (aset) yang baik Terwujudnya pengawasan yang professional.

### **B.2. Prioritas Pembangunan Tahun 2018**

Dengan mengacu pada RKP Tahun 2018, tema pembangunan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018 adalah: ***“Memacu investasi melalui penguatan daya saing daerah dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat”***, dengan 5 (lima) prioritas pembangunan sebagai berikut:

1. Penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama dan kearifan lokal
2. Peningkatan akses dan mutu layanan pendidikan kesehatan dan kesejahteraan sosial
3. Penguatan struktur ekonomi dan pengelolaan sumber daya alam
4. Peningkatan kualitas infrastruktur Kabupaten dan Penataan Wilayah Perkotaan Praya
5. Peningkatan kapasitas Pemerintah Daerah dan Pelayanan Publik.

## **C. URUSAN KONKUREN, FUNGSI PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**

Berdasarkan UU Nomor 23 tahun 2014 sebagaimana telah diubah terakhir kalinya dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015, klasifikasi urusan pemerintahan terdiri dari 3 urusan yakni urusan pemerintahan absolut, urusan pemerintahan konkuren dan urusan pemerintahan umum. Urusan Pemerintahan Konkuren adalah urusan pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dengan Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota.

Urusan Pemerintahan Konkuren yang menjadi kewenangan daerah meliputi Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan.

### **C.1. Urusan Wajib**

Berdasarkan program kegiatan yang telah dilaksanakan, capaian kinerja penyelenggaraan urusan wajib tahun 2018 antara lain:

#### **1. Urusan Pendidikan**

- a) Angka Partisipasi Kasar PAUD Tahun 2018 : 68,11%, meningkat 1,61% dari capaian Tahun 2017 : 67,72%;
- b) Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A Tahun 2018 : 109,20%, menurun 7,61% dari capaian Tahun 2017 : 116,81%;
- c) Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B Tahun 2018 : 102,13%, menurun 0,56% dari capaian Tahun 2017 : 102,69%;
- d) Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A Tahun 2018 : 98,73%, menurun 1,24% dari capaian Tahun 2017 : 99,97%;
- e) Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B Tahun 2018 : 98,31%, meningkat 1,89% dari capaian Tahun 2017 : 96,42%;
- f) Jumlah Penduduk Buta Huruf (15 tahun keatas) Tahun 2018 : 5.100 jiwa, menurun 67.932 jiwa dari capaian Tahun 2017 : 73.032 Jiwa;

#### **2. Urusan Kesehatan**

1. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan Tahun 2018 : 94,34 %, menurun 1,3 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 95.64 %;
2. Komplikasi kebidanan yang ditangani Tahun 2018 : 123,78 %, meningkat 4,82 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 118,96 %;
3. Pelayanan ibu nifas Tahun 2018 : 95,47 %, menurun 1,52 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 96,99 %;
4. *Neonatus* dengan komplikasi yang ditangani Tahun 2018 : 71,89 %, menurun 7,04 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 78,85 %;
5. Kunjungan bayi tahun 2018 : 99,26 %, menurun 1,67 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 100,93%;
6. Kematian ibu tahun 2018 : 24 kasus sama dengan capaian Tahun 2017 sebesar 24 kasus;

7. ASI eksklusif tahun 2018 : 93,3 %, meningkat 3,1 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 90,2 %;
8. Persentase balita yang ditimbang dibanding seluruh balita (D/S) Tahun 2018 : 89,15 %, meningkat 5,85 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 83,3 %;
9. Prevalensi Gizi Buruk Tahun 2018 : 5,78%, menurun 14, 72 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 20,50 %;
10. Gizi Buruk yang mendapat perawatan Tahun 2018 : 100 %, sama dengan capaian Tahun 2017 sebesar 100 %;
11. Jumlah Poskesdes Tahun 2018 : 122 unit, sama dengan capaian Tahun 2017 sebesar 122 unit;
12. Rasio Puskesmas Persatuan penduduk Tahun 2018 : 1: 33.000 sama dengan capaian Tahun 2017 sebesar 1: 33.000
13. Cakupan desa siaga aktif Tahun 2018 : 92,90 %, meningkat 2,32 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 90,55 %;

### **3. Urusan Pekerjaan Umum**

- a) Peningkatan kondisi jalan pada tahun 2018 dilaksanakan sepanjang 25 Km, melebihi dari target RPJMD yang ditetapkan sepanjang 10 Km/tahun;
- b) Perawatan rutin dalam rangka memelihara kondisi jalan pada titik tertentu tahun 2018 sepanjang 300 Km;
- c) Jumlah dokumen rencana rinci tata ruang (buah) Tahun 2018 : 1 dokumen, meningkat 100 % dari capaian Tahun 2017 sebanyak 0 dokumen;
- d) Cakupan/ luas layanan daerah irigasi kewenangan kabupaten Tahun 2018 : 50.806 ha, mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian Tahun 2017 seluas 49.517 Ha;
- e) Kondisi saluran induk dan sekunder dalam kondisi baik (%) Tahun 2018 : 87,78%, lebih besar 5,26% dari capaian Tahun 2017 : 82,52 %;
- f) Debit air irigasi yang tersedia (liter/detik) Tahun 2018: 23.154 liter/detik , meningkat 0,046 liter/detik dari capaian tahun 2017 : 23.108liter/detik;

### **4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman**

- a) Jumlah Penerangan Jalan Umum (PJU) di kawasan strategis kabupaten Tahun 2018 : 6.118 titik, lebih tinggi dari tahun 2017 sebanyak 6.060 titik
- b) Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di kawasan perkotaan Praya sampai dengan tahun 2018 adalah 1.372 Ha atau sekitar 9,08% dari luas wilayah Kabupaten Lombok Tengah. Capaian tersebut sama dengan capaian tahun 2017.



- c) Jumlah rumah tidak layak huni tahun 2018 sebanyak 63.740 unit. Lebih sedikit dari tahun 2017 sebanyak 65.845 unit. Dengan kata lain jumlah rumah tidak layak huni tertangani tahun 2018 sebanyak 2.105 unit.
- d) Luas kawasan kumuh perkotaan tahun 2018 seluas 60,19 ha, berkurang 9,8 ha dari tahun 2017 seluas 69,99 ha

## **5. Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat**

1. Angka kriminalitas Tahun 2018 : 237 kasus, lebih rendah dari capaian Tahun 2017 sebesar 269 kasus.
2. Persentase penanganan pelanggaran Perda sebesar 99,99% melebihi target tahun 2018 sebesar 81%;
3. Jumlah patroli siaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat dalam sehari sebanyak 4 kali sesuai dengan target tahun 2018;
4. Jumlah desa/kelurahan yang menjadi lokasi pelaksanaan sosialisasi Perda tentang Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum pada 30 desa/kelurahan sesuai dengan target Tahun 2018 sebanyak 30 desa/kel;
5. Persentase keahlian bidang kebencanaan yang dimiliki Tahun 2018 sebanyak 56 orang dari 83 orang personil (89,96 %). lebih tinggi dari capaian tahun 2017 yaitu 60,24%;
6. Persentase sarana dan prasarana penanggulangan bencana dalam kondisi baik Tahun 2018 sama dengan capaian tahun 2017 sebesar 66,67%,;
7. Jumlah ketersediaan sistem peringatan dini kebencanaan di daerah rawan bencana Tahun 2018 sebanyak 34 unit, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian 2017 yaitu sebesar 24 unit;
8. Persentase korban bencana Tahun 2018 sama dengan capaian tahun 2017 yaitu 100%,

## **6. Urusan Sosial**

1. Persentase cakupan layanan PMKS Tahun 2018 : 28,27 %, menurun 23,53 % dari capaian Tahun 2017 sepanjang 51,8%. Penurunan capaian tersebut disebabkan karena tidak dimasukkannya program/kegiatan Penanganan fakir miskin melalui Bantuan Non Tunai (BansosRastra) terhadap 96.375 KK miskin atau sekitar 44,89 % dari jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018 : 214.694 KK. Target Capaian Kinerja Cakupan layanan PMKS Tahun 2018 sesuai yang telah ditetapkan dalam RPJMD sebesar : 24,5 % dan presentase cakupan layanan PMKS Tahun 2018 sebesar : 28,27 %, sehingga capaian cakupan PMKS Tahun 2018 sudah melebihi target yang telah ditetapkan sebesar : 3,77 %

2. Lembaga Sosial yang aktif dan berbadan hukum yang diverifikasi Tahun 2018 : 99 LKS, meningkat 38 % dari capaian Tahun 2017 : 72 LKS

## **7. Urusan Ketenagakerjaan**

Berdasarkan program kegiatan yang telah dilaksanakan, capaian kinerja penyelenggaraan urusan Tenaga Kerja tahun 2018 yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2018 : 3,08 %, lebih tinggi 0,18 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 2,90 %.

## **8. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

- a) Persentase tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak terlapor yang tertangani tahun 2018 sama dengan capaian tahun 2017 yaitu 100%
- b) Persentase P2TP2A (Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak) yang aktif tahun 2018: 61,58%, meningkat 23,12 % dari capaian tahun 2017 yaitu 38,46%
- c) Persentase terpenuhinya hak anak tahun 2018: 75 %, meningkat 20,16 % dari capaian tahun 2017 yaitu 54,84%
- d) Persentase P2TP2A (Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak) yang aktif tahun 2018: 61,58%, meningkat 23,12 % dari capaian tahun 2017 yaitu 38,46%

## **9. Urusan Pangan**

1. Cadangan pangan pemerintah Tahun 2018 sebesar 34,7 ton lebih rendah 0,75 ton dari cadangan pangan pemerintah Tahun 2017 sebesar 35,45 ton
2. Jumlah desa rawan pangan Tahun 2018 sama dengan kondisi tahun 2017 sebanyak 9 desa;
3. Skor pola pangan harapan tahun 2018: 85,5 point. Kondisi ini lebih rendah 1,3 point dari Tahun 2017 : 86,2 point. Hal ini disebabkan karena konsumsi pangan masyarakat didominasi padi-padian khususnya beras. Sedangkan konsumsi terhadap kelompok panganlainya relatif rendah atau ketidakberimbangan konsumsi pangan.

## **10. Urusan Lingkungan Hidup**

- a)Cakupan layanan persampahan Tahun 2018: 14%, lebih tinggi 1 % dari capaian Tahun 2017 : 13 %;
- b)Cakupan titik pantau kualitas air, udara dan media lingkungan lainnya Tahun 2018: 44%, lebih banyak 26,7 % dari capaian Tahun 2017 : 17,3 %;
- c)Cakupan wilayah sumber mata air yang terkonservasi Tahun 2018: 30 Ha, lebih luas 13,02 Ha atau 77 % dari capaian Tahun 2017 : 16,98 Ha;

- d) Indeks lingkungan hidup (IKLH) Tahun 2018: 58,66 point, lebih tinggi 10,21 point atau 21 % dari capaian Tahun 2017 : 48,45 point;
- e) Jumlah kampung iklim tahun 2018: 5 kampung, bertambah 4 kampung dari kondisi Tahun 2017 sebanyak 1 kampung iklim.
- f) Luasan kawasan/lahan bahan galian golongan C yang dikonservasi tahun 2018 seluas 6 Ha lokasi: Desa Karangsidemen, jumlah : 2.500 batang sedangkan pada tahun 2017 seluas 14,5 ha.

### **11. Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil**

- a) Tingkat kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) Tahun 2018 : 89,52 % meningkat 12,59 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 76,93 %;
- b) Tingkat kepemilikan Akte Kelahiran Tahun 2018 : 78,60 %, meningkat 5,19 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 73,41 %;
- c) Tingkat kepemilikan Kartu Keluarga (KK) Tahun 2018 : 86,15 %, meningkat 8,05% dari capaian Tahun 2017 sebesar 78,10 %;

### **12. Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa**

- a) Jumlah “desa kurang berkembang” yang meningkat statusnya menjadi “desa berkembang” pada Tahun 2018 sama dengan tahun 2017 sebanyak 9 desa;
- b) Jumlah “desa berkembang” yang meningkat statusnya menjadi “desa cepat berkembang” tahun 2018 sebanyak 9 desa, sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 14 desa;
- c) Jumlah BUMDes aktif sebanyak 89 unit, bertambah 36 unit dari tahun 2017 sebanyak 53 BUMDes;
- d) Jumlah lembaga adat desa aktif Tahun 2018 sebanyak 11 lembaga adat, bertambah 5 lembaga adat dari capaian tahun 2017 sebanyak 6 lembaga adat;

### **13. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

1. Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2018 : 1,1, menurun 0,03 point dari capaian Tahun 2017 sebesar 1,13;
2. Persentase keluarga Pra Sejahtera Tahun 2018 : 28,17 %, meningkat 0,11 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 28,28 %;
3. Jumlah kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Tahun 2018 : 165, bertambah 5 kelompok dari capaian Tahun 2017 sebanyak 160 kelompok;
4. Jumlah kelompok bina keluarga balita (BKB) Holistik Integratif & Non HI Tahun 2018 : 318 kelompok, bertambah 100 kelompok dari capaian Tahun 2017 sebanyak 218 kelompok;

5. Persentase keluarga Pra Sejahtera Tahun 2018 : 28,17 %, meningkat 0,11 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 28,28 %;
6. Persentase KB aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Tahun 2018 : 28,32 %, meningkat 0,32 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 28 %;
7. Persentase cakupan *Unmet Need* Tahun 2018 : 15,25 %, meningkat 1,04 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 14,29 %;
8. Jumlah peserta KB aktif Tahun 2018 : 152.730 Orang, menurun 6 % dari capaian Tahun 2017 sebanyak 161.217 Orang
9. Rata-rata usia kawin pertama perempuan Tahun 2018 : 19,67 Tahun, menurun 2 % dari capaian Tahun 2017 sebanyak 19,98 Tahun

#### 14. Urusan Perhubungan

1. Cakupan layanan trayek angkutan kawasan strategis kabupaten yang terlayani tahun 2018 sama dengan capaian kinerja tahun 2017 yakni sebanyak 16 (enam belas) trayek. Pada tahun 2018 tidak ada penambahan trayek angkutan baru yang ditetapkan.
2. Jumlah fasilitas keselamatan jalan untuk jalan kabupaten  
Adapun jumlah fasilitas keselamatan jalan untuk jalan kabupaten pada Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- <i>Traffic coen</i>	: 20 buah
- Rambu jalan	: 110 buah
- RPPJ	: 10 buah
- Patok tikungan	: 100 buah
- Cermin tikungan	: 4 buah
- <i>Road barrier</i>	: 50 buah
- Rambu penutup dan pengalihan arus	: 30 buah
- Pagar pengaman jalan ( <i>guardrail</i> )	: 60 m
- <u>Marka jalan dan <i>zebra cross</i>,</u>	<u>: 1.000 m</u>
<b>J u m l a h</b>	<b>: 288 buah</b>

#### 15. Komunikasi dan Informatika

- a) Jumlah SKPD yang dilayani koneksi internet tahun 2018 sebanyak 41 SKPD;
- b) Jumlah SKPD yang terkoneksi dengan *server* Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah tahun 2018 sebanyak 41 SKPD sama dengan kondisi tahun 2017 sebanyak 41 SKPD.
- c) Jumlah pengunjung *website* tahun 2018: 350.000 *user*.

#### 16. Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

- a) Jumlah “koperasi berkualitas” Tahun 2018 : 330 unit, bertambah 10 unit atau 3,13% dari capaian Tahun 2017 : 320 unit;
- b) Jumlah koperasi baru Tahun 2018 : 25 unit, bertambah 10 unit atau 67 % dari capaian Tahun 2017 : 15 unit;

- c) Jumlah usaha menengah Tahun 2018 : 38 unit, bertambah 2 unit atau 6 % dari capaian Tahun 2017 : 36 unit;
- d) Jumlah usaha kecil Tahun 2018 : 1.494 unit, bertambah 6 unit atau 0,4 % dari capaian Tahun 2017 : 1.488 unit;
- e) Jumlah usaha mikro Tahun 2018 : 156.979 unit, bertambah 407 unit atau 0,03 % dari capaian Tahun 2017 : 156.572 unit;

#### **17. Urusan Penanaman Modal**

- a) Jumlah penanaman modal dalam negeri pada tahun 2018 mencapai Rp. 130.275.894.905,- lebih besar dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar Rp. 71.004.047.059,-
- b) Jumlah penanaman modal asing tahun 2018 mencapai US \$ 69.840.435,- lebih besar dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yaitu sebesar US \$ 12.390.720,-
- c) Indeks kepuasan masyarakat dibidang perizinan tahun 2018 mencapai 78,75 point melebihi capaian tahun 2017 yaitu sebesar 76,00 point;
- d) Jumlah izin yang diterbitkan tahun 2018 sebanyak : 2.628 izin.

#### **18. Urusan Kepemudaan dan Olahraga**

- a) Jumlah sarana/prasarana olahraga dan pemuda tahun 2018 sebanyak 173 unit bertambah 2 unit dari tahun sebelumnya tahun 2017 yaitu 171 unit.
- b) Jumlah atlit Lombok Tengah yang lolos mewakili NTB pada POPWIL pada Tahun 2018 sebanyak 5 atlit ;
- c) Jumlah Pelatih Olahraga Bersertifikat pada Tahun 2018 sebanyak 10 pelatih
- d) Jumlah medali emas pada Pekan Olah Raga Provinsi tahun 2018 sebanyak 25 medali emas.

#### **19. Urusan Statistik**

1. Tersedianya buku Lombok Tengah dalam Angka Tahun 2018;
2. Tersedianya Buku Kecamatan dalam Angka Tahun 2018;
3. Tersedianya Buku Statistik Sektoral.

#### **20. Urusan Kebudayaan**

Berdasarkan program kegiatan yang telah dilaksanakan, capaian kinerja penyelenggaraan urusan kebudayaan tahun 2018 yaitu, jumlah event kepariwisataan yang diselenggarakan sebanyak 10 event lebih sedikit dari capaian tahun 2017 yaitu sebanyak 12 event.

## **21. Urusan Perpustakaan**

- a) Rasio ketersediaan buku di perpustakaan daerah yang memadai Tahun 2018 sebesar 82,05% lebih tinggi 8,98 % dari capaian tahun 2017 yaitu sebesar 73,07%;
- b) Jumlah Pengunjung ke perpustakaan daerah sebanyak 25.556 orang, kondisi ini menunjukkan penambahan 1.703 orang dari capaian tahun 2017 yaitu sebanyak 23.853 orang ;

## **22. Urusan Kearsipan**

Berdasarkan program kegiatan yang telah dilaksanakan, capaian kinerja penyelenggaraan urusan kearsipan tahun 2018, yaitu: Persentase cakupan pelayanan arsip daerah 94%, lebih tinggi 3% dari capaian tahun 2017 yaitu sebesar 91%.

## **C.2. Urusan Pilihan**

Berdasarkan program kegiatan yang telah dilaksanakan, capaian kinerja penyelenggaraan urusan pilihan tahun 2018 antara lain:

### **1. Kelautan dan Perikanan**

- Jumlah produksi perikanan budidaya tahun 2018 sebanyak 73.341,14 ton menurun 25.252,94 ton dibandingkan dengan capaian tahun 2017 98.594,08 ton. Penurunan produksi perikanan budidaya disebabkan oleh berkurangnya perairan yang digunakan untuk budidaya rumput laut sebagai akibat dari pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Sementara penyumbang terbesar perikanan budidaya adalah rumput laut.
- Jumlah produksi perikanan tangkap tahun 2018 sebesar 2.896,50 ton meningkat sebesar 504,3 ton dari capaian tahun 2017 sebesar 2.392,20 ton
- Jumlah produksi produk olahan hasil perikanan tahun 2018 sebesar 4.143,22 ton, menurun sebesar 167,86 ton dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 4.311,08 ton. Penurunan capaian tersebut merupakan dampak berkurangnya produksi rumput laut yang merupakan bahan baku produk olahan.
- Jumlah produksi garam rakyat tahun 2018 sebesar 3.202,00 ton meningkat 1525,69 ton dari tahun tahun 2017 sebesar 1.676,31 ton

## 2. Pariwisata

- a. Jumlah tenaga kerja kepariwisataan yang tersertifikasi sebanyak sebanyak 60 orang lebih banyak dari capaian tahun 2017 yaitu sebanyak 46 orang.
- b. Rata-rata lama tinggal wisatawan di Lombok Tengah mencapai 3 hari. Capaian ini lebih rendah dari tahun 2017 yaitu 3,5 hari.
- c. Jumlah wisatawan asing sebanyak 83.176 orang lebih rendah dari capaian tahun 2017 yaitu sebanyak 113.895 orang;
- d. Jumlah wisatawan domestik mencapai 70.539 orang, lebih rendah dari capaian tahun 2017 yang sebesar 86.473 orang.

Menurunnya capaian beberapa indikator penyelenggaraan urusan pariwisata tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh terjadinya bencana alam gempa bumi.

## 3. Pertanian

- a) Penyuluh bersertifikat tahun 2018 sebanyak 29 orang, bertambah 13 orang atau meningkat 81,3% dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 16 orang;
- b) Jumlah kelompok tani madya sebanyak 473 kelompok tani, bertambah dari tahun 2017 yaitu sebanyak 455 kelompok tani;
- c) Jumlah produksi padi sebanyak 527.796 ton. Capaian tersebut lebih tinggi dari tahun 2017 yaitu sebanyak 501,706 ton;
- d) Jumlah Produksi Jagung sebanyak 107.730 ton, lebih tinggi dari tahun 2017 yaitu sebanyak 92,785 ton;
- e) Jumlah Produksi Kedelai sebanyak 24.916 ton, lebih rendah dari tahun 2017 yaitu sebanyak 26,219 ton
- f) Jumlah produksi melon 27.739 kw/tahun, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yaitu sebanyak 11,394 kw/tahun
- g) Jumlah produksi perkebunan sebanyak 23.111,60 ton, lebih rendah dari capaian tahun 2017 yaitu sebanyak 27.192,13 ton
- h) Jumlah populasi sapi sebanyak 172.266 ekor, lebih tinggi dari tahun 2017 yaitu sebanyak 170,061 ekor
- i) Jumlah populasi kambing sebanyak 115.779 ekor, lebih banyak dari jumlah tahun 2017 yaitu sebanyak 109,698 ekor

## 4. Urusan Perdagangan

- a) Nilai ekspor sebesar Rp.2.500.000.000 ,-meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 2.389.000.000,-
- b) Jumlah pasar dalam kondisi baik tahun 2018 sebanyak 15 pasar, lebih tinggi dari capaian tahun 2017 sebanyak 10 pasar;
- c) Jumlah kawasan PKL yang tertata tahun 2018 sebanyak 10 kawasan, lebih tinggi dari capaian tahun 2017 sebanyak 5 kawasan;

d) Jumlah alat UTTP yang ditera dan tera ulang pada tahun 2018 sebanyak 1.927 unit, jumlah ini lebih rendah dari capaian tahun 2017 sebanyak 2.549 unit. Penurunan pencapaian pada indikator ini disebabkan oleh menurunnya aktivitas perdagangan pada tahun 2018 yang disebabkan bencana kebakaran pasar induk renteng dan gempa bumi. Permasalahan lainnya adalah kurangnya sumberdaya aparatur yang bersertifikat dibidang tera/tera ulang.

#### **5. Urusan Perindustrian**

1. Jumlah Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi Industri Kecil Menengah (IKM) sebanyak 29 IKM, meningkat dari capaian tahun 2017 sebanyak 23 IKM;
2. IKM yang difasilitasi (Pangan Industri Rumah Tangga) PIRT sebanyak 235 IKM, meningkat dari capaian tahun 2017 sebanyak 145 IKM;
3. Jumlah IKM yang menerapkan GKM (Gugus Kendali Mutu) 37 IKM, meningkat dari capaian tahun 2017 sebanyak 34 IKM.
4. Kawasan wisata industri kecil menengah ada 3 kawasan wisata yang sedang dikembangkan yakni kawasan wisata industri/kerajinan sentra industri tenun di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat dan sentra industry anyaman rotan ketak di Desa Beleke, Kecamatan Praya Timur dan kawasan industri sentra gerabah/keramik di desa Penujak. Pada tahun 2017 baru 2 kawasan yakni kawasan wisata industri/ kerajinan sentra industri tenun di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat dan industry anyaman rotan ketak di DesaBeleke;

#### **5. Transmigrasi**

Berdasarkan program kegiatan yang telah dilaksanakan, capaian kinerja penyelenggaraan urusan transmigrasi tahun 2018 yaitu: Jumlah Tranmigran yang dibina Tahun 2018 : 34 Kepala Keluarga, berkurang 11 kepala keluarga atau 24 % dari capaian Tahun 2017 sebesar 45 kepala keluarga.



### C.3. Ringkasan Urusan Pemerintahan Umum

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang paling mengemuka di Tahun 2018 adalah tentang penanggulangan bencana gempa bumi. Untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan penanganan bencana gempa bumi yang melanda Kabupaten Lombok Tengah, kami paparkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jenis bencana :
  - Gempa bumi 7,0 SR pada tanggal 05-08-2018;
  - Gempa bumi 6,2 pada tanggal 09-08-2018;
  - Gempa bumi 6,9 SR, 5,8 SR tanggal 19-08-2018
2. Lokasi kegiatan : 12 Kecamatan se-Kab. Lombok Tengah
3. Dampak bencana :
  - a. Korban jiwa :
    - Meninggal : 4 Orang;
    - Luka berat : 18 Orang;
    - Luka ringan : 150 Orang.
  - b. Pengungsi :
    - Laki-laki : 21.864 Orang;
    - Perempuan : 32.798 Orang.
  - c. Perumahan pemukiman : 27.039 unit
    - Rusak berat : 6.891 unit;
    - Rusak sedang : 11.329 unit;
    - Rusak ringan : 8.819 unit.
  - d. Ekonomi Produktif
    - Kios : 60 unit
  - e. Sosial
    - Puskesmas : 18 Unit
    - Puskesmas Pembantu : 41 Unit
    - Polindes : 36 Unit
    - PAUD : 2 Unit
    - SD : 107 Unit
    - SMP : 41 Unit
    - MI : 43 Unit
    - MTS : 15 Unit
    - MA : 3 Unit
    - Pesantren : 3 Unit
    - Masjid : 29 unit
    - Musholla / Langgar : 21 unit
    - Gedung Pemerintah : 21 Unit

- Bank : 2 Unit

4. Penanganan pasca bencana:

Umum :

1. Melakukan koordinasi seluruh stakeholder yang di pimpin langsung oleh Bapak Bupati Lombok Tengah.
2. Membuat posko darurat;, posko Utama di Kantor bupati Lombok Tengah, Posko Pembantu di masing-masing Kecamatan dan Desa Terdampak.
3. Memfasilitasi penduduk untuk mendirikan tenda-tenda pengungsi dengan melibatkan relawan dan para kadus/kades.
4. Menghimpun dan mendistribusikan bantuan-bantuan masyarakat berupa: perlengkapan dan logistik diseluruh lokasi pengungsi.
5. Melaksanakan rapat koordinasi Pembentukan Tim Identifikasi data korban dan dampak gempa diseluruh lokasi kejadian.
6. Menghimpun dan menyampaikan laporan kejadian dan dampak kepada pihak-pihak terkait antara lain: Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat dan Posko Induk Nasional, Posko Induk Kabupaten termasuk Lembaga Pengendali Kejadian guna pengambilan kebijakan lebih lanjut.

Khusus :

1. Melaksanakan verifikasi terhadap laporan masyarakat mengenai kerusakan perumahan. Untuk melaksanakan verifikasi telah ditetapkan 2 Keputusan Bupati yaitu: (1) Keputusan Bupati Lombok Tengah Nomor 367 Tahun 2018 tentang Pembentukan Tim Teknis Pelaksanaan Bantuan stimulan Perbaikan Rumah Korban Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Tengah dan (2) Keputusan Bupati Lombok Tengah Nomor 368 Tahun 2018 tentang Pembentukan Tim Verifikasi dan Validasi Rumah Rusak Akibat Bencana Gempa Bumi Lombok Tahun 2018 di Kabupaten Lombok Tengah.

Laporan disampaikan secara berjenjang mulai dari tingkat dusun/ lingkungan, desa/ kelurahan, kecamatan sampai dengan tingkat Kabupaten (Posko induk, BPBD, dan Dinas Perumahan dan Permukiman). Data yang terkumpul kemudian dilakukan diverifikasi lapangan oleh tim teknis yang dibentuk.

2. Menetapkan 18 Keputusan Bupati Lombok Tengah tentang penetapan hasil verifikasi kerusakan rumah akibat bencana gempa bumi lombok Tahun 2018 di Kabupaten Lombok Tengah.

Berdasarkan 18 Keputusan Bupati tersebut telah ditetapkan kondisi kerusakan rumah masyarakat dengan perincian sebagai berikut:

Rusak Berat	: 2.855 Unit akan mendapatkan Rp. 50 Juta/ KK
Rusak Sedang	: 5.470 Unit akan mendapatkan Rp. 25 Juta/ KK
Rusak Ringan	: 17.294 Unit akan mendapatkan Rp. 10 Juta/ KK

3. Penetapan Keputusan Bupati Nomor 364.a Tahun 2018 tentang Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah
4. Transfer dana Pembangunan/ rehab rumah korban Gempa per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:
  - Rusak Berat : Rp. 80.125.000.000,-
  - Rusak Sedang : Rp. 136.750.000.000,-
  - Rusak Ringan : Rp. 17.000.294.000,-
5. Menetapkan 2 Keputusan Bupati Lombok Tengah tentang penetapan hasil verifikasi susulan kerusakan rumah akibat bencana gempa bumi lombok Tahun 2018 di Kabupaten Lombok Tengah
  - Keputusan Bupati ke- 19
    - Rusak Berat : 741 Unit
    - Rusak Sedang: 1.653 Unit
    - Rusak Ringan : 3.145 Unit
  - Keputusan Bupati ke- 20
    - Rusak Berat : 1.061 Unit
    - Rusak Sedang: 900 Unit
    - Rusak Ringan : 3.646 Unit
6. Realisasi pembangunan dan rehab rumah korban gempa sampai dengan kondisi 11 Maret 2019 adalah sebagai berikut:
  - Rusak berat : 331 Unit dari total 2.855 Unit, telah tuntas dibangun dan telah ditempati oleh masyarakat, sisanya telah dilaksanakan pembangunan dengan capaian lebih dari 60%.
  - Rusak Sedang dan Rusak Ringan : 1.756 Unit dari total 22.764 Unit, telah tuntas direhab, sisanya telah dilaksanakan rehab dengan capaian lebih dari 60%.

#### **D. PENUTUP**

Penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2018 secara umum dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar dalam suasana yang kondusif. Tahun 2018 merupakan tahun kedua pelaksanaan RPJMD Kabupaten Lombok Tengah 2016-2021. Pada tahun ini, Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah telah melaksanakan berbagai kebijakan serta langkah-langkah strategis sebagai langkah awal pencapaian target akhir RPJMD 2016-2021.

APBD Tahun Anggaran 2018 telah terealisasi sesuai dengan perencanaan dan strategi pembangunan yang telah ditentukan. Berdasarkan pengukuran indikator pelaksanaan pembangunan pada tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap berbagai aspek pembangunan seperti peningkatan jumlah mutu fasilitas sarana dan prasarana, pelayanan publik, peningkatan kesejahteraan pegawai, peningkatan

pendapatan masyarakat, peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah, serta peningkatan kinerja aparat pemerintah.

Pencapaian kinerja pada tahun 2018 secara keseluruhan merupakan hasil ikhtiar dan kerja sama yang harmonis dari seluruh komponen pemerintahan dan unsur-unsur kemasyarakatan mulai dari Pemerintah Kabupaten, DPRD, TNI/Polri, lembaga adat serta seluruh masyarakat Lombok Tengah pada umumnya. Partisipasi aktif seluruh pihak yang dilandasi semangat persatuan dalam membangun daerah sangat penting untuk mengatasi berbagai masalah dan hambatan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Hal tersebut juga menjadi faktor penentu keberhasilan upaya akselerasi pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang “BERSATU” (Beriman, sejahtera, dan bermutu).